



# LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Lembaga Penjaminan Mutu Internal

TAHUN  
2021

## KATA PENGANTAR

Laporan ini merupakan hasil komprehensif dari Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Perguruan Tinggi tahun 2021, sebuah kegiatan krusial yang berfungsi sebagai puncak dari seluruh pelaksanaan Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) dalam satu periode akademik. Setelah langkah *Penetapan* standar dan *Pelaksanaan* program dilakukan, RTM ini hadir untuk menjalankan fungsi *Evaluasi* dan *Pengendalian* secara ketat dan terstruktur. Dokumen ini merekam proses peninjauan menyeluruh yang dilakukan oleh pimpinan puncak institusi, dengan tujuan fundamental untuk Menilai efektivitas implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di seluruh unit kerja. Penilaian ini tidak hanya melihat kepatuhan administratif, tetapi juga meninjau sejauh mana budaya mutu telah terinternalisasi dan terefleksi dalam setiap aspek Tridharma, mulai dari fakultas hingga unit layanan pendukung.

Secara spesifik, fokus utama RTM 2021 diarahkan untuk Mengukur tingkat ketercapaian standar dan indikator mutu yang telah ditetapkan di awal periode. Proses pengukuran ini melibatkan validasi data kinerja, baik yang bersifat kuantitatif seperti rasio dosen-mahasiswa dan publikasi, maupun kualitatif seperti survei kepuasan pemangku kepentingan. Pengukuran ini esensial untuk memetakan keberhasilan, khususnya dalam konteks konsolidasi layanan pasca-pandemi yang menuntut model kerja hibrida. Selain mengapresiasi capaian, tahapan ini juga menjadi jembatan kritis menuju langkah *Pengendalian*, yaitu dengan Mengidentifikasi kendala, risiko, serta akar permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan program dan yang menghambat tercapainya standar mutu secara optimal. Penelusuran akar masalah ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan solusi yang ditawarkan bersifat tepat sasaran, bukan sekadar penanganan gejala.

Temuan-temuan yang terangkum dalam laporan ini, baik keberhasilan implementasi maupun hambatan yang teridentifikasi, menjadi modal intelektual bagi institusi. Analisis mendalam terhadap risiko dan kendala yang muncul, mulai dari tantangan pengembangan sumber daya manusia hingga inefisiensi alokasi anggaran, memungkinkan kita untuk memahami secara utuh letak kelemahan sistem. Berdasarkan diagnosa menyeluruh tersebut, RTM kemudian berhasil Menyusun rekomendasi perbaikan dan penguatan strategi peningkatan mutu pada tahun berikutnya. Rekomendasi ini mencakup penyesuaian kebijakan mutu, re-alokasi sumber daya, hingga perancangan ulang prosedur operasional standar.

Oleh karena itu, Laporan RTM 2021 ini adalah instrumen strategis yang menegaskan transisi ke tahap *Peningkatan* dalam Siklus PPEPP berikutnya. Setiap unit kerja diharapkan menjadikan dokumen ini sebagai panduan wajib, menginternalisasi rekomendasi perbaikan, dan merumuskan rencana aksi detail untuk periode mendatang. Komitmen kolektif terhadap tindak lanjut hasil RTM ini menjadi bukti akuntabilitas institusi kepada seluruh pemangku kepentingan. Dengan semangat perbaikan berkelanjutan, kita songsong tahun berikutnya dengan sistem mutu yang semakin kuat,

tangguh, dan mampu mengantarkan perguruan tinggi mencapai visi keunggulannya di tingkat nasional maupun global.

Jakarta, 31 Januari 2022



**Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak**

Lembaga Penjaminan Mutu Internal

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A.    Latar Belakang .....	1
B.    Tujuan Rapat Tinjauan Manajemen .....	2
C.    Dasar Hukum .....	2
D.    Lingkup Tinjauan Manajemen .....	3
E.    Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen.....	3
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN NILAI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA.....	5
A.    Visi STIE Kasih Bangsa.....	5
B.    Misi STIE Kasih Bangsa.....	5
C.    Tujuan STIE Kasih Bangsa.....	5
D.    Sasaran STIE Kasih Bangsa.....	5
E.    Strategi.....	6
F.    Nilai .....	7
BAB III RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN .....	9
A.    Temuan.....	9
B.    Tindak Lanjut Temuan dan Penanggung Jawab.....	14
C.    Peluang Perbaikan, Strategi dan Timeline .....	19
BAB IV PENUTUP .....	24
A.    Kesimpulan .....	24

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

STIE Kasih Bangsa sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab strategis dalam menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan, serta berdaya saing di tengah dinamika perubahan lingkungan pendidikan nasional maupun global. Tahun 2021 merupakan periode yang penuh tantangan, di mana perguruan tinggi dituntut untuk beradaptasi secara cepat dengan perubahan pola pembelajaran, tata kelola, serta mekanisme pelayanan akademik dan administratif akibat situasi pandemi COVID-19. Kondisi ini menegaskan urgensi penguatan sistem manajemen mutu agar institusi tetap dapat menjaga stabilitas, konsistensi, serta keberlanjutan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sebagai wujud komitmen terhadap peningkatan mutu berkelanjutan, STIE Kasih Bangsa mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara menyeluruh dan terstruktur melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Siklus PPEPP berfungsi sebagai kerangka sistematis untuk menjamin bahwa setiap standar mutu institusi ditetapkan dengan jelas, dipenuhi secara konsisten, dievaluasi berdasarkan data dan indikator kinerja yang terukur, serta diarahkan pada tindakan korektif dan peningkatan berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, pelaksanaan SPMI tidak hanya menjadi instrumen pemenuhan kepatuhan regulasi, tetapi juga sebagai motor penggerak transformasi kualitas akademik maupun institusional.

Lebih jauh, implementasi SPMI pada STIE Kasih Bangsa harmonis dengan penerapan prinsip Good University Governance (GUG), yang mengedepankan asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan dalam pengelolaan perguruan tinggi. Integrasi ini memastikan bahwa seluruh proses perencanaan, pelaksanaan program kerja, pengelolaan sumber daya, serta pengambilan keputusan berjalan secara profesional, objektif, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, mutu bukan hanya menjadi target capaian, tetapi menjadi budaya kerja institusional yang melekat di seluruh unit dan jenjang pengelolaan.

Penyusunan Laporan Tinjauan Manajemen Tahun 2021 merupakan bagian integral dari siklus PPEPP yang bertujuan untuk:

1. Menilai efektivitas implementasi SPMI di seluruh unit kerja.
2. Mengukur tingkat ketercapaian standar dan indikator mutu yang telah ditetapkan.
3. Mengidentifikasi kendala, risiko, serta akar permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan program.
4. Menyusun rekomendasi perbaikan dan penguatan strategi peningkatan mutu pada tahun berikutnya.

Dengan demikian, laporan ini tidak sekadar menjadi dokumentasi formal, melainkan substansi penting bagi pimpinan dalam merumuskan arah kebijakan, strategi pengembangan, penguatan tata kelola, serta langkah peningkatan mutu yang lebih tepat sasaran. Melalui proses tinjauan manajemen yang objektif, sistematis, dan berbasis data, STIE Kasih Bangsa meneguhkan komitmennya untuk membangun institusi pendidikan tinggi yang unggul, adaptif, berintegritas, dan berorientasi pada layanan terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

## **B. Tujuan Rapat Tinjauan Manajemen**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada STIE Kasih Bangsa Tahun 2021 memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi komprehensif terhadap pencapaian kinerja institusi pada periode tahun akademik berjalan berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
2. Menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan akademik dan nonakademik, termasuk proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta layanan administrasi, kemahasiswaan, kerja sama, dan tata kelola.
3. Mengidentifikasi permasalahan, hambatan, dan penyebab ketidaktercapaian standar mutu, baik yang bersifat struktural, prosedural, maupun operasional di masing-masing unit.
4. Merumuskan langkah pengendalian dan peningkatan (improvement plan) yang sistematis, terukur, dan berbasis data sebagai tindak lanjut implementasi PPEPP.
5. Menjamin keberlanjutan budaya mutu dan peningkatan berkelanjutan (continuous improvement) melalui siklus penjaminan mutu yang berjalan konsisten dan terdokumentasi.
6. Menyelaraskan hasil evaluasi dengan visi, misi, dan tujuan strategis institusi, serta memastikan kesesuaianya dengan dinamika kebutuhan pemangku kepentingan dan perkembangan lingkungan eksternal.

## **C. Dasar Hukum**

Pelaksanaan RTM STIE Kasih Bangsa Tahun 2021 berpedoman pada landasan hukum pendidikan tinggi dan penjaminan mutu, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang mengamanatkan bahwa setiap perguruan tinggi wajib melaksanakan penjaminan mutu secara sistemik, internal, dan berkelanjutan.
2. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang menegaskan perlunya siklus PPEPP dalam pelaksanaan SPMI.
3. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), yang menjadi dasar penetapan dan evaluasi standar mutu akademik dan nonakademik.

4. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal STIE Kasih Bangsa, yang mengatur pelaksanaan RTM sebagai forum evaluasi capaian kinerja institusi.
5. Keputusan Yayasan/Institusi terkait penguatan tata kelola dan pengendalian mutu, yang mendasari pelaksanaan audit internal dan evaluasi manajemen secara berkala.

Dengan demikian, RTM dilaksanakan bukan sekadar sebagai kegiatan administratif, tetapi sebagai pemenuhan regulasi dan instrumen formal peningkatan mutu pendidikan tinggi.

#### **D. Lingkup Tinjauan Manajemen**

Lingkup tinjauan manajemen memberikan penjelasan lebih mendalam mengenai aspek-aspek yang menjadi fokus utama dalam rapat. Selain itu dijelaskan pula hal-hal yang menjadi prioritas dalam menilai sistem manajemen mutu universitas, termasuk proses, kebijakan, serta pengelolaan sumber daya yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berkualitas. Mengacu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

STIE Kasih Bangsa melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada lingkungan eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan sistem manajemen.
3. Informasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen, meliputi :
  - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan.
  - b. Evaluasi capaian indikator kinerja
  - c. Audit Mutu Internal
  - d. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan dari hasil evaluasi dan audit
4. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
5. Rekomendasi untuk perbaikan

#### **E. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen**

Pada tahun 2021, RTM dihadiri oleh seluruh jajaran pimpinan STIE Kasih Bangsa yang terdiri dari Ketua, Wakil- Wakil Ketua, Ketua Program Studi, serta pimpinan dari setiap unit dan lembaga yang ada di STIE Kasih Bangsa. Kehadiran seluruh pemangku kepentingan ini sangat penting untuk memastikan sinergi yang maksimal antara unit-unit di dalam STIE Kasih Bangsa serta untuk mengoptimalkan pengambilan keputusan yang strategis. Sebelum pelaksanaan rapat, beberapa langkah persiapan yang telah dilakukan antara lain:

1. Pengumpulan Data dan Laporan.

Dalam rangka menyusun materi rapat sesuai agenda pembahasan. Data capaian kinerja, data-data evaluasi serta yang paling penting adalah hasil audit mutu internal merupakan sebagian

dari data dan laporan yang dibahas pada pelaksanaan tinjauan manajemen. Sebelumnya juga telah dikumpulkan beberapa permasalahan di tingkat program studi dan unit kerja dari hasil tinjauan manajemen yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja, yang belum dapat diselesaikan pada rapat tinjauan manajemen unit kerja tersebut dan menjadi bahan inputan RTM tingkat institusi. Pertemuan koordinasi yang membahas hasil tinjauan manajemen unit kerja dilaksanakan tanggal 22 Januari 2022 yang menghadirkan kepala Unit Penjaminan Mutu guna memperoleh masukan atas permasalahan di setiap unit kerja untuk dirangkum di tingkat institusi dan dibawa pada RTM STIE Kasih Bangsa

2. Penentuan Agenda

Agenda rapat disusun secara jelas dan terstruktur, mencakup hal-hal yang akan dibahas dan dievaluasi, serta langkah-langkah strategis yang diusulkan untuk perbaikan.

3. Mengundang Peserta. Undangan rapat ditandatangani oleh Ketua STIE Kasih Bangsa, dengan peserta rapat terdiri dari Wakil- Wakil Ketua, Ketua Program Studi, serta pimpinan dari setiap unit dan lembaga yang ada di STIE Kasih Bangsa, untuk hadir sesuai jadwal yang telah disepakati.

RTM dilaksanakan dengan susunan acara sebagai berikut : 1) Pemaparan hasil audit mutu internal, hasil evaluasi kepuasan, dan capaian kinerja beserta evaluasinya. 2) Rapat pembahasan masing-masing bagian. 3) Rapat pleno

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN NILAI**

### **SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA**

#### **A. Visi STIE Kasih Bangsa**

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat Nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

#### **B. Misi STIE Kasih Bangsa**

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi strata-1 dibidang ekonomi yang menghasilkan lulusan sarjana ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang ekonomi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Melaksanakan peningkatan kualitas berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal.

#### **C. Tujuan STIE Kasih Bangsa**

- a. Menghasilkan lulusan dibidang ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa Indonesia.

#### **D. Sasaran STIE Kasih Bangsa**

1. Meningkatkan kualitas sarjana ekonomi STIE Kasih Bangsa yang profesional, unggul dan terpercaya.
2. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% kedalam dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan.
3. Terlaksananya program link & match antara STIE Kasih Bangsa dengan dunia usaha dan kementerian/Lembaga.
4. Meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi, dan berorientasi pada program pemerintah dalam konteks pembangunan masyarakat dengan program utama peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, riset dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat.
5. Memperoleh peningkatan akreditasi program studi dan akreditasi institusi sampai dengan meraih peringkat unggul di tahun 2030 untuk program studi dan di tahun 2040 untuk institusi.

## **E. Strategi**

1. Membangun budaya mutu di seluruh tingkat manajemen STIE Kasih Bangsa dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (*Continuing Quality Improvement*) dengan program utama peningkatan kualitas tata kelola dan kelembagaan.
2. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru melalui indikator prestasi akademik dan non akademik minimal nilai rata-rata adalah 8,00 dan lulus tes penerimaan mahasiswa baru STIE Kasih Bangsa.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan prima pada kegiatan pembelajaran melalui seleksi administratif, wawancara dan peningkatan melalui jalur pendidikan formal dengan memberikan beasiswa bagi tenaga pendidik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun melalui pendidikan informal.
5. Menyusun kurikulum pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun pengguna lulusan perguruan tinggi.
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama baik dengan lembaga/institusi pemerintah maupun swasta yang memenuhi kriteria pelaksanaan program link and match.
7. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% ke dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan.
8. Meningkatkan kompetensi mahasiswa baik dibidang komputer, bahasa asing dan kewirausahaan melalui program laboratorium komputer, laboratorium bahasa inggris dan inkubasi bisnis.
9. Meningkatkan dan mengembangkan sumber pendanaan dari internal maupun eksternal melalui partisipasi mitra kerjasama/alumni STIE Kasih Bangsa dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
10. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana berupa alat pendukung proses pendidikan serta fasilitas seni, budaya dan olahraga sesuai kebutuhan.
11. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah dengan mendorong dosen dan mahasiswa agar mempublikasikan pada jurnal ilmiah nasional dan internasional.
12. Meningkatkan nilai akreditasi program studi dan institusi sampai dengan mencapai akreditasi unggulan pada tahun 2030 dan akreditasi dari lembaga internasional pada tahun 2040.

## **F. Nilai**

### 1. Integritas :

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk menjalankan profesi dengan menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, nilai- nilai moral dan etika serta rasa memiliki atas setiap proses dan keputusan yang diambil.

### 2. Kolaborasi :

STIE Kasih Bangsa mendorong pengembangan kolaborasi yang mendorong keunikan. STIE Kasih Bangsa bekerja sebaik mungkin melalui kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen, manajemen dan pihak eksternal

### 3. Striving for Excellence :

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk meraih keunggulan secara konsisten dengan mengupayakan hasil yang baik dan memuaskan. Keunggulan ini tercermin dalam seluruh aspek kehidupan di lingkungan STIE Kasih Bangsa - mulai dari program akademik, layanan mahasiswa hingga lingkungan kampus; dari proses rekrutmen hingga publikasi; dari penyelenggaraan acara khusus hingga kegiatan mahasiswa sehari-hari. Nilai keunggulan ini juga menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk menghargai setiap pencapaian dan kontribusi seluruh sivitas akademika dalam mewujudkan visi dan misi STIE Kasih Bangsa.

### 4. Inovasi:

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk terus mendorong kebaharuan dan terbuka terhadap perspektif, ide, cara kerja, dan perubahan lingkungan berdasarkan prinsip kebebasan akademik.

### 5. Profesional:

STIE Kasih Bangsa berkomitmen pada keunggulan dalam setiap aspek pekerjaan dan berambisi memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan dalam pengabdian kepada masyarakat senantiasa mencapai kualitas tertinggi. Secara khusus, STIE Kasih Bangsa bangga atas pendekatan interdisipliner yang diterapkan serta kemampuannya untuk bersinergi dengan dunia industri, pemerintah, dan sektor nirlaba. Perilaku profesional mencerminkan jenis aktivitas yang diyakini institusi akan mendorong terciptanya keunggulan. Nilai profesionalisme ini diterapkan kepada seluruh staf STIE Kasih Bangsa dan dapat disesuaikan untuk mencerminkan kebutuhan serta konteks khusus dari masing-masing peran. Mahasiswa STIE Kasih Bangsa akan menerima pendidikan berkualitas tinggi untuk mengembangkan dan menerapkan pengetahuan mereka serta memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat.

### 6. Keanekaragaman dan Inklusi :

STIE Kasih Bangsa menjunjung tinggi nilai keanekaragaman dalam setiap proses pembelajaran. STIE Kasih Bangsa menghargai semua bentuk keragaman tanpa memandang etnis, agama, preferensi seksual, tingkat pendapatan, gaya belajar maupun bidang fokus akademis. Setiap individu diberikan kesempatan yang setara untuk berekspresi dan

mengemukakan pendapat untuk kemajuan STIE Kasih Bangsa. Keanekaragaman mahasiswa saat ini menjadi kekuatan yang memperkaya program akademik dan lingkungan pendidikan STIE Kasih Bangsa, serta mempersiapkan mahasiswa untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat internasional dan ekonomi global.

7. Revolusi Mental :

STIE Kasih Bangsa mendorong seluruh sivitas akademika untuk memiliki wawasan kebangsaan dan semangat revolusi mental. Gerakan ini bertujuan untuk memastikan cara pandang, pola pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja yang sesuai dengan nilai-nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong berlandaskan Pancasila. Sehingga bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju, modern, makmur, sejahtera, dan bermartabat. Revitalisasi revolusi mental diwujudkan melalui lima gerakan utama yaitu Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.

### **BAB III**

#### **RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**

##### **A. Temuan**

No	Standar Penjaminan Mutu Internal	Butir Referensi	Temuan
A.	TATA KELOLA, TATA PAMONG DAN KERJASAMA		
	1.4. Penjaminan Mutu	2.4.05.01  2.4.09.01	STIE Kasih Bangsa dan Program Studi belum memiliki peringkat akreditasi baik namun ditahun 2023 akan memperbaiki secara bertahap untuk mencapai target akreditasi unggul.  STIE Kasih Bangsa belum melakukan standar mutu internasional yg ditentukan oleh SN-Dikti dan BAN-PT.
B.	KEMAHASISWAAN		
1.	3.1. Standar Layanan Mahasiswaan	3.1.05.01  3.1.05.02  3.1.05.03  3.1.07.01  3.1.13.01	Program Studi belum melakukan penyediaan pembinaan & pengembangan penalaran & kreativitas bagi mahasiswa berbagai kegiatan ilmiah (lokakarya umum, lokakarya ilmiah).  Program Studi dibidang kemahasiswaan belum membuat pemetaan kegiatan akademik dan jadwal.  Program Studi belum membuat pedoman kegiatan (seminar, mahasiswa prestasi, PkM, kepemimpinan, perkuliahan umum)  Program Studi belum memiliki pedoman pembinaan & pendampingan, SOP pembinaan & pendampingan, SK Pembinaan & Pendampingan UKM  Program Studi dibidang kemahasiswaan belum membuat pemetaan kegiatan pembinaan spiritual & keagamaan. Program Studi dibidang kemahasiswaan belum membuat LPJ kegiatan pembinaan dan pengembangan mental spiritual

No	Standar Penjaminan Mutu Internal	Butir Referensi	Temuan
		3.1.14.01	kebangsaan
		3.1.15.01	Program Studi dibidang kemahasiswaan sudah melakukan kegiatan bebas narkoba namun tidak dilengkapi dengan proposal kegiatan penyuluhan & tes urin.
		3.1.15.02	Program studi dibidang kemahasiswaan belum membuat: 1. pemetaan pelayanan bimbingan karir & informasi kerja, 2. SK bimbingan karir & informasi blm dibuat, 3. program terjadwal & informasi, 4 kebijakan formal.
		3.1.16.01	Program studi dibidang kemahasiswaan belum memiliki program layanan karir, informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan
		3.1.16.02	Program studi dibidang kemahasiswaan belum membuat laporan tahunan keseluruhan tentang pelayanan Kemahasiswaan
	3.2. Standar Penerimaan Mahasiswa	3.2.05.02	Program studi dibidang Kemahasiswaan belum membuat pemetaan dan jadwal PMB setiap tahunan
		3.2.06.03	Program studi belum membuat pedoman dan SOP pemasaran.
	3.3. Standar Lulusan dan Penelusuran Lulusan	3.3.01.05	Program studi belum membuat SOP Alumni
			Program studi dibidang kemahasiswaan belum melakukan kegiatan penelusuran lanjutan setiap 6 bln setelah kelulusan mahasiswa & dilakukan kembali setiap 3 thn dr kelulusan.
		3.3.02.01	Program studi dibidang kemahasiswaan sudah membuat timeline namun belum di tanda tangan (mengetahui & disetujui).
			STIE Kasih Bangsa dibidang kemahasiswaan

No	Standar Penjaminan Mutu Internal	Butir Referensi	Temuan
C.	<p>PENDIDIKAN</p> <p>6.5. Standar Dosen &amp; Tenaga Kependidikan</p> <p>6.6. Standar Sarana &amp; Prasarana Pembelajaran</p> <p>6.7. Standar Pengelolaan Pembelajaran</p> <p>6.8. Standar Pembiayaan Pembelajaran</p>	<p>3.3.03.01</p> <p>6.5.08.01</p> <p>6.6.04.01</p> <p>6.7.07.01</p> <p>6.8.01.01</p>	<p>belum membuat sosialisasi pengembangan karir dan program kegiatan persiapan yang diberikan Organisasi Alumni Program studi belum memiliki AD &amp; ART organisasi alumni.</p> <p>Ketua Program studi perlu meningkatkan kualitas dosen berupa pencapaian: a. menjadi visiting professor diperguruan tinggi nasional/internasional, b. menjadi keynote/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional, c. memperoleh penghargaan atas prestasi dan kinerja ditingkat nasional/internasional.</p> <p>Akademik belum membuat daftar lisensi secara keseluruhan yang dimiliki oleh STIE Kasih Bangsa dengan dilengkapi berupa dokumen pendukung atas masing-masing lisensi yang dimiliki.</p> <p>Program Studi dalam pengkajian &amp; pengembangan sesuai pasal 39 PERMEN 44 Tahun 2015 belum memperoleh penilaian sangat baik.</p> <p>Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta direview oleh pakar bidang ilmu prodi dan asosiasi bidang ilmu, agar kurikulum prodi sesuai dengan perkembangan Ipteks dan kebutuhan pengguna lulusan belum terlaksana Belum semua mata kuliah mengadopsi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>Ketua Program studi belum membuat RAB Akademik yang di klasifikasikan berdasarkan perencanaan, penerimaan, pengalokasian dana, laporan hasil monitoring evaluasi &amp; audit.</p>

No	Standar Penjaminan Mutu Internal	Butir Referensi	Temuan
D	PENELITIAN	6.8.02.01	Ketua Program studi belum membuat RAB Akademik yang di klasifikasikan berdasarkan perencanaan, penerimaan, pengalokasian dana, laporan hasil monitoring evaluasi & audit.
		6.8.03.01	Program Studi belum membuat peta anggaran terkait penyediaan, perawatan, pengembangan sarpas dan sdm.
		6.8.04.01	Program Studi belum memiliki SOP kebijakan atau pedoman penggalangan dana.
		6.8.05.01	Program Studi belum memiliki SOP terkait penggalangan dana
			Akademik belum pernah kerjasama atas pemanfaatan dosen utk mendapatkan dana dari jasa layanan profesi atau keahlian.
			Akademik belum pernah melakukan penghimpunan dana abadi dr alumni.
		7.4.1.1	Belum adanya keterlibatan industri dalam pelaksanaan penelitian
		7.4.2.1	Prodi belum memiliki peta jalan dan renstra penelitian; Prodi belum melakukan monev peta jalan penelitian
		7.5.1.1	Belum adanya kelompok dosen peneliti yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan
		7.7.4.1	Belum adanya form penilaian hasil penelitian mahasiswa yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan di Program studi
		7.11.1.1	Belum adanya instrument yang mengukur tentang kedalaman dan keluasan isi minimal untuk kelompok penelitian dasar yang memenuhi standar hasil penelitian.
		7.19.1.1	Belum adanya dokumen persetujuan proposal penelitian
			Belum adanya dokumen bukti pencairan dana

No	Standar Penjaminan Mutu Internal	Butir Referensi	Temuan
		7.20.1.2 7.41.1.1 7.41.1.2	Belum adanya dokumen laporan penelitian Dana penelitian masih bersumber dari dana internal STIE Kasih Bangsa Belum adanya SOP Rekruitmen Tim Penilaian Internal Belum adanya dokumen aturan pengelolaan penelitian
E	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
	8.1 Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	8.1.11	Belum adanya SOP dan Tupoksi kegiatan PKM
	1.3 Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	8.3.1.1	Belum adanya proposal kegiatan PKM
	1.4 Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat	8.4.1.2 8.4.1.1	Belum adanya instrument pelaksanaan PKM Belum adanya tim review PKM
	1.5 Standar Mutu Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	8.5.1.2	Belum adanya dokumen bahan modul pengembangan
	1.7 Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat	8.7.1.1 8.7.2.2	Belum adanya dokumen permohonan pengajuan HKI Belum adanya tim dosen pengembangan kelompok kajian materi PKM

## B. Tindak Lanjut Temuan dan Penanggung Jawab

Butir Referensi	Temuan	Tidak Lanjut Temuan	Penanggungjawab
3.00	KEMAHASISWAAN		
3.1.00.00	STANDAR LAYANAN KEMAHASISWAAN		
3.1.05.01	Belum melakukan penyediaan pembinaan & pengembangan penalaran & kreativitas bagi mahasiswa berbagai kegiatan ilmiah (lokakarya umum, lokakarya ilmiah).	Pembinaan dan pengembangan penalaran dan kreativitas dilaksanakan oleh UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa)	Ketua Program Studi
3.1.05.03	Belum membuat pedoman kegiatan (seminar, mahasiswa prestasi, PkM, kepemimpinan, perkuliahan umum)	Akan dilakukan penyusunan pedoman kegiatan	Ketua Program Studi
3.1.07.01	Belum memiliki pedoman pembinaan & pendampingan, SOP pembinaan & pendampingan, SK Pembinaan & Pendampingan UKM.	Akan dilakukan penyusunan pedoman kegiatan	Ketua Program Studi
3.1.13.01	Belum membuat pemetaan kegiatan pembinaan spiritual & keagamaan.	Kegiatan pembinaan spiritual dan keagamaan telah dilakukan melalui kegiatan UKM	Ketua Program Studi
3.1.15.01	Belum membuat: 1. pemetaan pelayanan bimbingan karir & informasi kerja, 2. SK bimbingan karir & informasi belum dibuat, 3. program terjadwal & informasi, 4 kebijakan formal.	Belum adanya pemetaan dan jadwal bimbingan karir namun telah menginformasikan lowongan pekerjaan melalui website	Ketua Program Studi
3.1.15.02	Belum memiliki program layanan karir, informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan.	Layanan karir tergabung dalam program kemahasiswaan	Ketua Program Studi
3.1.16.01	STIE Kasih Bangsa belum membuat pedoman jaminan kemahasiswaan (terdapat dalam 5 aspek).	Akan disusun pedoman jaminan kemahasiswaan	Ketua Program Studi
3.1.16.02	Belum membuat laporan tahunan keseluruhan tentang pelayanan kemahasiswaan.	Laporan pertanggung jawaban setiap kegiatan	Ketua Program Studi

<b>Butir Referensi</b>	<b>Temuan</b>	<b>Tidak Lanjut Temuan</b>	<b>Penanggungjawab</b>
		akan dirangkum menjadi laporan tahunan	
3.2.00.00	<b>STANDAR PENERIMAAN MAHASISWA BARU</b>		
3.2.06.03	Belum membuat pedoman dan SOP pemasaran.	Akan disusun SOP pemasaran	Ketua Program Studi
3.3.00.00	<b>STANDAR LULUSAN DAN PENELUSURAN LULUSAN</b>		
3.3.01.05	Belum memiliki SOP terkait Pengelolaan Alumni	Disusun tim pengelolaan alumni	Ketua Program Studi
3.3.03.0	Organisasi Alumni STIE Kasih Bangsa belum memiliki AD & ART organisasi alumni	Menyusun Tupoksi organisasi alumni	Ketua Program Studi
6.00	<b>PENDIDIKAN</b>		
6.5.00	<b>STANDAR DOSEN &amp; TENAGA KEPENDIDIKAN</b>		
	Belum meningkatkan kualitas dosen berupa pencapaian: a. menjadi visiting professor diperguruan tinggi nasional/internasional, b. menjadi keynote/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional, c. memperoleh penghargaan atas prestasi dan kinerja ditingkat nasional/internasional.	Perencanaan kualitas dosen	Ketua Program Studi
	Presentase pendidik yang memiliki sertifikat kompetensi atas keilmuan/keterampilan yang dimiliki tingkat nasional < 10%		
6.6.00.00	<b>STANDAR SARANA &amp; PRASARANA PEMBELAJARAN</b>		
6.6.04.01	Akademik belum membuat daftar lisensi secara keseluruhan yang dimiliki oleh program studi dengan dilengkapi berupa dokumen pendukung atas masing-masing lisensi yang dimiliki.	Telah dibuat daftar lisensi	Ketua Program Studi
6.7.00.00	<b>STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN</b>		
6.7.07.01	Program Studi dalam pengkajian &	Pengkajian	dan Ketua Program Studi

<b>Butir Referensi</b>	<b>Temuan</b>	<b>Tidak Lanjut Temuan</b>	<b>Penanggungjawab</b>
	pengembangan sesuai pasal 39 PERMEN 44 Tahun 2015 belum memperoleh penilaian sangat baik.	pengembangan pengelolaan pembelajaran memperoleh nilai sangat baik di tahun 2024	
6.7.07.02	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta direview oleh pakar bidang ilmu prodi dan asosiasi bidang ilmu, agar kurikulum prodi sesuai dengan perkembangan Ipteks dan kebutuhan pengguna lulusan belum terlaksana	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen tetap. Dosen tetap program studi 90% adalah praktisi dan dianggap sebagai pakar dibidang ilmu tersebut	Ketua Program Studi
6.7.07.03	Belum semua mata kuliah mengadopsi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Integrasi matakuliah dengan hasil penelitian dan PkM disusun di RPS	Ketua Program Studi
6.8.00.00	<b>STANDAR PEMBIAAYAAN PEMBELAJARAN</b>		
6.8.01.01	Ketua Program Studi belum membuat RAB Akademik yang di klasifikasikan berdasarkan perencanaan, penerimaan, pengalokasian dana, laporan hasil monitoring evaluasi & audit.	RAB Belum dimiliki Program Studi masih secara institusi	Ketua Program Studi
6.8.03.01	Program Studi belum membuat peta anggaran terkait penyediaan, perawatan, pengembangan sarpras dan sdm.	Akan disusun peta anggaran terkait pengembangan sarpras dan sdm	Ketua Program Studi
6.8.04.01	Program Studi belum memiliki SOP kebijakan atau pedoman penggalangan dana.	Dana eksternal masih bersumber dari beasiswa eksternal, sehingga perlu disusun pedoman penggalangan dana selain beasiswa	Ketua Program Studi
6.8.05.01	Akademik belum pernah kerjasama atas pemanfaatan dosen untuk mendapatkan dana dari jasa layanan profesi atau keahlian.	Peningkatan kualitas dosen sesuai bidang ilmu	Ketua Program Studi
7.00	<b>PENELITIAN</b>		
7.4.1.1	Belum adanya keterlibatan industri dalam	Merencanakan kerjasama	Ketua LPPM

<b>Butir Referensi</b>	<b>Temuan</b>	<b>Tidak Lanjut Temuan</b>	<b>Penanggungjawab</b>
	pelaksanaan penelitian	penelitian dengan industri sesuai dengan MoU	
7.4.2.1	Prodi belum memiliki peta jalan dan renstra penelitian; Prodi belum melakukan monev peta jalan penelitian	Menyusun peta jalan dan renstra penelitian program studi	Ketua Program Studi
7.5.1.1	Belum adanya kelompok dosen peneliti yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan	SK kelompok dosen peneliti	Ketua LPPM
7.7.4.1	Belum adanya form penilaian hasil penelitian mahasiswa yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan di Program studi	Form penilaian hasil penelitian berlandaskan hasil penilaian sidang skripsi dan bukti layak sidang	Ketua LPPM
7.11.1.1	Belum adanya instrument yang mengukur tentang kedalaman dan keluasan isi minimal untuk kelompok penelitian dasar yang memenuhi standar hasil penelitian.	LPPM menyusun instrument kedalaman dan keluasan isi sesuai standar hasil penelitian	Ketua LPPM
7.19.1.1	Belum adanya dokumen persetujuan proposal penelitian Belum adanya dokumen bukti pencairan dana Belum adanya dokumen laporan penelitian	Lembar Pengesahan penelitian	Ketua LPPM
7.20.1.2	Dana penelitian masih bersumber dari dana internal STIE Kasih Bangsa	Penjadwalan peningkatan kompetensi dosen dalam penelitian untuk memperoleh hibah	Ketua LPPM
7.41.1.1	Belum adanya SOP Rekruitmen Tim Penilaian Internal	SOP rekruitmen	Ketua LPPM
7.41.1.2	Belum adanya dokumen aturan pengelolaan penelitian	Hanya terdapat standar pengelolaan penelitian sehingga diperlukan pedoman pengelolaan penelitian	Ketua LPPM
8.00	<b>PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>		
8.1.11	Belum adanya SOP dan Tupoksi kegiatan	Hanya memiliki pedoman	Ketua LPPM

<b>Butir Referensi</b>	<b>Temuan</b>	<b>Tidak Lanjut Temuan</b>	<b>Penanggungjawab</b>
	PKM	penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga akan ditambahkan Tupoksi	
8.3.1.1	Belum adanya proposal kegiatan PKM	Hanya terdapat proposal kegiatan E-seminar	Ketua LPPM
8.4.1.2	Belum adanya instrument pelaksanaan PKM	Akan disusun pelaksanaan PKM	Ketua LPPM
8.5.1.2	Belum adanya dokumen bahan modul pengembangan	Akan dimasukan kedalam rencana kerja bahwa setiap dosen diharapkan dapat menyusun 1 modul/tahun	Ketua LPPM
8.7.1.1	Belum adanya dokumen permohonan pengajuan HKI	Belum ada pengajuan HKI di tahun 2020	Ketua LPPM
8.7.2.2	Belum adanya tim dosen pengembangan kelompok kajian materi PKM	Akan disusun SK Tim dosen pengembangan kelompok kajian PKM	Ketua LPPM
8.4.1.1	Belum adanya tim review PKM	LPPM membentuk TIM Review	Ketua LPPM

### C. Peluang Perbaikan, Strategi dan Timeline

No	Temuan	Strategi Perbaikan	Rekomendasi	Jangka Pendek (≤6 bulan)	Jangka Menengah (6–18 bulan)	Jangka Panjang 
1	Pembinaan penalaran & kreativitas tidak terdokumentasi dan belum terstruktur	Membuat SOP & pedoman pembinaan penalaran	UKM dijadikan pusat pembinaan ilmiah mahasiswa	Menyusun SOP dan struktur pembinaan UKM	Menyelenggarakan kegiatan terjadwal (kompetisi, lokakarya, webinar)	Pembinaan menjadi budaya akademik kampus
2	Tidak ada pedoman kegiatan kemahasiswaan (seminar, lomba, PkM, dsb.)	Menyusun pedoman baku kegiatan kemahasiswaan	Membuat buku pedoman resmi yang diunggah ke sistem mutu	Penyusunan pedoman & sosialisasi	Evaluasi pelaksanaan pedoman setiap semester	Integrasi pedoman ke SPMI & peningkatan kualitas kegiatan
3	Tidak ada SOP & SK pembina UKM	Menetapkan alur kerja UKM	Membuat SOP pembinaan, jadwal pembinaan & SK pembina UKM	Menetapkan SK	Monitoring kinerja UKM setiap semester	UKM menjadi unit pembinaan kompetensi nonakademik mahasiswa
4	Tidak ada pemetaan kegiatan pembinaan spiritual/keagamaan	Membuat kalender kegiatan pembinaan karakter	Formalisasi kegiatan rohani dalam rencana tahunan	Menyusun pemetaan kegiatan dan PIC	Pelaksanaan pembinaan terjadwal	Dokumen masuk sebagai bukti audit mutu tahunan
5	Tidak ada sistem bimbingan & layanan karir	Mendirikan Career Development Center	Kerja sama rekrutmen industri	Menetapkan SOP dan SK layanan karir	Menjalankan pelatihan/workshop karir & job fair	Menjadi pusat tracer study & penempatan kerja

No	Temuan	Strategi Perbaikan	Rekomendasi	Jangka Pendek (≤6 bulan)	Jangka Menengah (6–18 bulan)	Jangka Panjang (>18 bulan)
			dan penguatan tracer study			
6	Tidak ada dokumen jaminan layanan kemahasiswaan	Menyusun buku jaminan layanan mahasiswa	Dokumen dibuat sesuai 5 aspek SN-Dikti	Penyusunan dokumen & sosialisasi	Implementasi dalam pelayanan harian	Menjadi standar baku layanan mahasiswa
7	Tidak ada laporan tahunan kemahasiswaan	Membuat format pelaporan terstruktur	Setiap kegiatan menghasilkan laporan & direkap tahunan	Menyusun format laporan	Pelaporan rutin per semester	Pelaporan menjadi bagian RTM & AMI
8	Tidak ada SOP pemasaran mahasiswa baru	Membangun SOP PMB	SOP meliputi alur, target, metode, dan evaluasi	Penyusunan SOP	Implementasi PMB berbasis data	PMB terintegrasi dengan sistem informasi
9	Belum ada SOP pengelolaan alumni & IKABA belum punya AD/ART	Membentuk Badan Alumni resmi	Memperkuat fungsi tracer & penyerapan kerja	Menetapkan SK & AD/ART alumni	Implementasi database alumni	Alumni menjadi mitra dalam evaluasi kurikulum & akreditasi
10	Rekognisi dosen masih rendah (belum menjadi keynote, visiting lecturer, dll.)	Memperluas jejaring akademik dosen	Mengirim dosen ke forum ilmiah nasional/ASEAN	Mengidentifikasi dosen yang siap mengikuti forum akademik	Mengirim dosen ke konferensi dan kerja sama riset	Dosen memperoleh rekognisi nasional/internasional

No	Temuan	Strategi Perbaikan	Rekomendasi	Jangka Pendek (≤6 bulan)	Jangka Menengah (6–18 bulan)	Jangka Panjang 
11	Dosen bersertifikat kompetensi masih <10%	Wajibkan minimal 1 pelatihan/semester	Kampus memberikan anggaran sertifikasi	Pendataan kebutuhan pelatihan dosen	Pelaksanaan sertifikasi & pelatihan	Sertifikasi menjadi standar wajib untuk kenaikan jabatan
12	Daftar lisensi belum lengkap	Membuat inventaris lisensi digital	Daftar berisi masa berlaku, PIC, bukti beli	Pengumpulan bukti lisensi	Integrasi list ke sistem database	Evaluasi lisensi tahunan
13	Evaluasi kurikulum belum melibatkan stakeholder eksternal	Melibatkan industri & asosiasi profesi	FGD review kurikulum rutin	Membuat daftar stakeholder ahli	Pelaksanaan forum review bersama	Keterlibatan stakeholder menjadi budaya mutu
14	Integrasi riset & PkM ke dalam mata kuliah belum optimal	Menambahkan kolom “integrasi riset” di RPS	Penilaian berbasis karya ilmiah	Revisi seluruh RPS	Implementasi evaluasi berbasis riset	Pembelajaran menjadi <i>research-based learning</i>
15	Prodi belum memiliki RAB mandiri	Menyusun Renstra & Renop Prodi	RAB mengikuti siklus PPEPP	Menyusun RAB tahunan	RAB digunakan dalam audit & RTM	Budgeting berbasis kinerja (unit-based budgeting)
16	Belum ada SOP penggalangan dana eksternal	Membuat SOP fundraising	Mengembangkan sumber dana hibah industri/alumni	Penyusunan SOP	Implementasi fundraising pilot project	Dana eksternal menjadi minimal 30% pemasukan Prodi
17	Penelitian belum melibatkan industri	Kolaborasi riset dengan mitra usaha	Menyusun daftar kompetensi riset unggulan	Identifikasi mitra	Pelaksanaan riset bersama	Publikasi & HKI bersama industri

No	Temuan	Strategi Perbaikan	Rekomendasi	Jangka Pendek (≤6 bulan)	Jangka Menengah (6–18 bulan)	Jangka Panjang 
18	Tidak ada roadmap & renstra penelitian Prodi	Menurunkan roadmap LPPM ke Prodi	Digunakan sebagai dokumen audit & akreditasi	Penyusunan dokumen	Implementasi terukur	Review siklus 3 tahunan
19	Kelompok dosen peneliti belum ada	Membentuk kluster riset	SK minimal 2 rumpun keahlian	Penyusunan SK	Riset berjalan dengan tema per rumpun	Kluster riset menjadi pusat unggulan
20	Tidak ada instrumen penilaian penelitian mahasiswa	Menetapkan rubrik CPL berbasis standar nasional	Rubrik digunakan dalam sidang & bimbingan	Menyusun formulir	Implementasi & sosialisasi	Digunakan sebagai standard institusi
21	Dokumen persetujuan proposal, pencairan dana & laporan belum ada	Membuat SOP administrasi penelitian	Melampirkan bukti pelaksanaan penelitian	Menetapkan format dokumen	Implementasi	Bukti menjadi standar audit LPPM
22	Dana penelitian 100% internal	Wajib mengirim proposal hibah rutin	Membuka pelatihan penulisan hibah	Pelatihan dosen	Pengiriman proposal ke Kemdikbud/BRIN	Dominasi pendanaan eksternal ≥50%
23	SOP Rekrutmen Tim Reviewer belum ada	Membuat SOP & SK reviewer	Reviewer wajib kompeten dan tersertifikasi	Penyusunan SOP & SK	Penugasan tim reviewer	Lembaga reviewer permanen terbentuk
24	SOP & Tupoksi PKM belum lengkap	Menyusun SOP & SK pelaksanaan PKM	Integrasi dokumen ke SPMI	Penyusunan SOP	Implementasi & monitoring	Menjadi standar baku RTM & AMI
25	Proposal PKM, instrumen pemantauan & modul belum ada	Menetapkan format standar PKM	Setiap dosen menyusun 1 modul/tahun	Penyusunan template	Pelaksanaan PKM rutin	Karya PKM dipublikasikan terindeks

No	Temuan	Strategi Perbaikan	Rekomendasi	Jangka Pendek (≤6 bulan)	Jangka Menengah (6–18 bulan)	Jangka Panjang (>18 bulan)
26	Belum ada HKI & kelompok kajian PKM	Membentuk kelompok kajian PkM	Penetapan target HKI tahunan	Penyusunan SK tim PkM	Pelaksanaan program PKM tematik	Terbitnya HKI setiap tahun

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil telaah terhadap laporan mutu tahun 2021, dapat disimpulkan bahwa Program Studi masih menghadapi sejumlah kekurangan dalam pemenuhan standar penyelenggaraan akademik, kemahasiswaan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Permasalahan yang paling dominan adalah belum tersedianya dokumen formal seperti SOP, pedoman, peta jalan, SK, instrumen evaluasi, dan laporan tahunan pada hampir seluruh standar. Meskipun demikian, sebagian besar kegiatan sebenarnya telah berjalan namun belum terdokumentasi secara sistematis sesuai persyaratan standar nasional dan audit mutu internal.

Selain itu, terdapat kebutuhan penguatan kapasitas dosen, peningkatan tata kelola pembelajaran, integrasi hasil penelitian dalam kurikulum, optimalisasi kerja sama dengan industri, serta penyusunan sistem pembiayaan dan monitoring yang lebih transparan dan akuntabel. Namun demikian, seluruh temuan telah ditindaklanjuti dengan rencana perbaikan berupa penyusunan dokumen pedoman, pembentukan tim, perencanaan program kerja, dan komitmen peningkatan mutu berkelanjutan.

Secara keseluruhan, institusi menunjukkan komitmen positif dalam upaya perbaikan, dan dengan realisasi tindak lanjut yang tepat diharapkan mutu layanan akademik dan non-akademik dapat meningkat secara signifikan pada periode selanjutnya. Rekomendasi yang dapat diberikan dalam rapat tinjauan manajemen ini adalah

##### **1. Melengkapi Seluruh Dokumen Formal Mutu**

Menyusun pedoman, SOP, SK penugasan, formulir, instrumen monitoring, serta laporan wajib pada setiap standar akademik, kemahasiswaan, penelitian, dan pengabdian.

##### **2. Membangun Sistem Evaluasi dan Pelaporan Terstruktur**

Menetapkan jadwal evaluasi tahunan, pelaporan kegiatan UKM, penelitian, PKM, dan penelusuran lulusan agar terdokumentasi sebagai bukti mutu berkelanjutan.

##### **3. Meningkatkan Kompetensi dan Kinerja Dosen**

Mendorong sertifikasi kompetensi, publikasi ilmiah, kolaborasi riset, peningkatan jabatan akademik, dan partisipasi dosen pada forum nasional/internasional.

##### **4. Menyusun Roadmap dan Renstra Akademik**

Termasuk peta jalan penelitian, rencana pengembangan pembelajaran, dan target sistem penjaminan mutu jangka pendek, menengah, dan panjang.

##### **5. Memperkuat Keterlibatan Pemangku Kepentingan**

Mengikutsertakan mitra industri, pengguna lulusan, alumni, asosiasi profesi, dan pakar eksternal dalam evaluasi kurikulum dan pengembangan prodi.

6. Menyusun Rencana Anggaran Tingkat Program Studi

Membuat RAB akademik, peta anggaran sarpras, SDM, serta skema penggalangan dana untuk mendukung pengembangan mutu.

7. Menjamin Implementasi Berjalan Nyata

Setiap dokumen yang disusun harus disertai bukti pelaksanaan, monitoring, evaluasi, serta tindak lanjut sehingga memenuhi prinsip continuous improvement.

Dengan langkah-langkah tersebut, institusi diharapkan mampu meningkatkan standar layanan, akuntabilitas, serta kepercayaan pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi secara profesional dan berkelanjutan.